

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni proses pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.²

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini tidak mengadakan perhitungan, penelitian yang alamiah, etnografi, interaksi simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi.³

B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi penelitian termasuk salah satu hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, mulai tanggal 4 Agustus 2019 sampai 16 September 2019.

C. Subyek Penelitian

subyek penelitian pada penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru-guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber data primer diartikan sebagai sumber data yang langsung

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

² Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

³ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2004), 16.

diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan dokumen.⁴ Dalam mendapatkan data primer ini peneliti menggali informasi dari kepala madrasah dan guru-guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan.⁵ Sumber data sekunder peneliti peroleh dari buku-buku, dokumentasi, arsip-arsip resmi dari lembaga, dan karya tulis lain yang berkaitan dengan kompetensi guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.⁷ Pengamatan dilakukan agar mendapatkan data terkait upaya peningkatan kompetensi guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 152.

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2009), 78.

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian*, 62.

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 270.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 317.

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, mengecek data dengan teknik, memperhatikan waktu yang digunakan untuk observasi, wawancara serta teknik yang digunakan.

Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga strategi yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

⁹ Haris Hendriansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 66.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 371.

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif dianjurkan untuk memenuhi indikator kecukupan refrensial yaitu melengkapi pengumpulan data dengan perekam suara, kamera foto, dan kamera video.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹²

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam peneliti kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

Namun pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan penyajian data yang bersifat naratif atau uraian.

4. Conclusion Drawing dan Verification

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³ Dengan begitu kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung adanya bukti-bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian*, 252.